BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kurikulum merupakan proses perubahan yang dapat dilakukan terus menerus sesuai dengan tuntutan perkembangan, relevan dengan situasi yang berkembang/tempat berlangsungnya pengelolaan pendidikan dan lebih fleksibel, sehingga dapat diadopsi dari waktu ke waktu. Pengembangan kurikulum merupakan upaya yang sistematis dalam rangka merancang dan mengembangkan pembelajaran di mana antar komponen saling berkaitan, baik komponen tujuan, isi, metode dan evaluasi (Ayudia et al., 2023). Lebih lanjut menurut (Sukmadinata, 2008) dalam jurnal Pengembangan kurikulum menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai penyusunan kurikulum baru atau dapat juga menyempurnakan kurikulum yang telah ada (W, 2022).

Pengembangan kurikulum berperan penting dalam memastikan bahwa materi pembelajaran tetap sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa. Melalui pendekatan yang sistematis dan fleksibel, kurikulum dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif dan menitikberatkan pada penguatan kemampuan siswa. Selain itu, pengembangan kurikulum turut mendukung pendidikan karakter dan penguasaan keterampilan abad ke-21. Proses ini juga memberikan kesempatan untuk meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan secara berkesinambungan guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Wardatul Humairoh & Ubaidillah, 2025).

Kurikulum merdeka adalah sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran tidak terbatas oleh batasan-batasan yang ketat dan seragam, melainkan lebih menyesuaikan diri dengan kebutuhan, minat, dan potensi masing-masing individu (Dian Fitra, 2023), kurikulum merdeka

dicetuskan sebagai bagian solusi untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di Indonesia. Kurikulum merdeka ini erat kaitannya dengan konsep merdeka belajar yang memberikan keluwesan belajar pada peserta didik (Shalehah, 2023).

Kelebihan kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada murid, tenaga pengajar, dan institusi pendidikan untuk kepentingan memilih model pembelajaran adaptif berdasarkan prasyarat para pihak tersebut, peser-ta didik berdasarkan menekankan kebebasan berpikir serta kreativitas dengan begitu, proses belajar dapat berjalan secara lebih adaptif dan tidak kaku yang bermakna seperti program unggulan merdeka belajar. Tak hanya itu kuriku-lum merdeka diatur secara sistematis berdasarkan perkembangan serta tingkat pencapaian peserta didik, agar proses belajar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masing-masing membuatnya lebih relevan dan menyenangkan. Menurut Dewi (2022) yang diambil dari buku Eksplorasi Kurikulum Merdeka dari konsep hingga sejarah menambahkan bahwa "keunggulan lain dari kurikulum ini adalah fleksibilitasnya, yang memungkinkan dunia pen-didikan bergerak lebih dinamis dan tidak terbelenggu oleh aturan yang kaku" (Hermawan & Hasnudin, 2025).

Setelah adanya keputusan Menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi Republik Indobesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pengembangan pembelajaran dan pemulihan pembelajaran mendukung penuh terhadap penyempurnaan kurikulum di Indonesia demi mewujudkan Indonesia maju yang bedaulat mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong-royong dan berkebinekaan global melalui implementasi kurikulum merdeka (Muh Husyain et al., 2024).

Kurikulum merdeka belajar SMP adalah kurikulum baru yang diterapkan pada jenjang pendidikan SMP dengan keberagaman pembelajaran intrakurikuler agar siswa dapat menyesuaikannya dengan kompetensi dan bakat yang dimiliki. Pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini memberikan

siswa kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang paling sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, kurikulum ini juga dibuat berdasarkan atas kesesuaian kebutuhan siswa dan juga sesuai dengan minat siswa (Marliani et al., 2024) Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka diharapkan adanya inovasi terbaru yang dilakukan oleh guru sebagai sumber daya manusia agar terciptanya siswa yang berprestasi (Sulkipli et al., 2023).

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar (Gusmawati et al., n.d.2020). Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan implementasi kurikulum di satuan pendidikan. Kurikulum merdeka sebagai kebijakan terbaru dalam sistem pendidikan Indonesia dirancang untuk memberikan fleksibilitas pembelajaran yang ber-pusat pada peserta didik serta mendorong penguatan Profil pelajar pancasila, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal (Zainun & Arifin, 2024)

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka dalam praktik pembelajaran tidak selalu menghasilkan capaian belajar yang sama pada setiap satuan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang, Kurikulum Merdeka telah diterapkan pada proses pembelajaran kelas VIII termasuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kondisi, seperti adanya perbedaan tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran, kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta variasi hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realita di lapangan. Secara teoritis, penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, aktif, dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Namun pada ken-

yataannya, belum dapat dipastikan apakah penerapan Kurikulum Merdeka benar-benar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara implementasi Kurikulum Merdeka dan hasil belajar. Penelitian Rofiqoh (2023) menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian Syaputri (2023) menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar Pendidi-kan Agama Islam. Penelitian Fajri (2025) juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap ketuntasan hasil belajar.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pa-da mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum atau pada konteks sekolah yang berbeda. Adapun penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus penelitian yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak, subjek siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang. Permasalahan tersebut akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur serta menganalisis pengaruh variabel penerapan Kurikulum Merdeka terhadap variabel prestasi belajar Akidah Akhlak melalui pengolahan dan analisis data secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurikulum Merdeka telah diterapkan di MTs Bahrul Ulum Kebon da-lem Bareng Jombang, namun pelaksanaannya belum diketahui secara empiris pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Terdapat perbedaan tingkat keterlibatan dan respons siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak selama penerapan Kurikulum Merdeka.
3. Prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII menunjukkan hasil yang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas, maka penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh penerapan kurikulum merdeka sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).
2. Penerapan kurikulum merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada aspek pelaksanaan pembelajaran
3. Penelitian ini berfokus pada nilai kognitif siswa kelas viii yaitu nilai leger Semester ganjil tahun ajaran 2025-2026.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dikelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang?

2. Bagaimana prestasi belajar akidah akhlak dikelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng.
2. Prestasi belajar akidah akhlak siswa di kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng.
3. Apakah ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kebondalem Bareng.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian berdasarkan dari tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait penerapan Kurikulum Merdeka dan hubungannya dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Kepala Madrasah

      Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka serta peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka serta peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan prestasi belajar pada konteks pendidikan Islam.